

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. DESAIN PENELITIAN**

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berarti data yang dikumpulkan akan berupa angka dan statistik. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

#### **B. LOKASI PENELITIAN**

##### a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Wilayah Kelurahan Kranggan

##### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 11-31 Desember 2024

#### **C. SUBJEK PENELITIAN**

##### 1. Populasi

Penelitian ini melibatkan wanita usia subur (WUS) di Kelurahan Kranggan yang berusia antara 20 sampai 35 tahun yang mempunyai pasangan sebanyak 137 WUS di bulan September 2024.

##### 2. Sampel

Penelitian ini melibatkan WUS berusia 20 hingga 35 tahun yang tinggal di daerah Kelurahan Kranggan. Untuk penelitian ini, kriteria

sampel inklusi dan eksklusi harus dipenuhi oleh sampel yang dipilih dan digunakan.

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Semua WUS usia 20-35 tahun di wilayah Kelurahan Kranggan
- 2) WUS yang sudah menikah dan memiliki pasangan.
- 3) WUS yang memiliki HP smartphone /Android
- 4) WUS yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

WUS yang tidak bersedia menjadi responden

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling menggunakan Probability Sampling yaitu Teknik pengambilan sampel untuk memberikan peluang yang sama pada anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Caranya dengan Simple random sampling dimana sampel dipilih secara acak dengan menggunakan nomor undian.

Rumus slovin digunakan untuk mengukur sampel penelitian; tingkat signifikansi yang dapat dipilih adalah 0,01 (1%). Berikut ini adalah rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel alias tingkat signifikansi adalah 0,01 (1%)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^f}$$

$$n = \frac{137}{1 + 137 \cdot (0,1)^f} = \frac{137}{1 + 137 \cdot 0,01} = \frac{137}{1 + 1,37} = \frac{137}{2,37} = 58$$

Setelah dihitung menggunakan rumus tersebut jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 58 orang atau WUS.

#### D. DEFINISI OPERASIONAL (SESUAI KEBUTUHAN)

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Istilah	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pengetahuan wanita usia subur (WUS)	Semua wanita usia subur (WUS) mengetahui tentang aspek seksual pencegahan infeksi menular (IMS) termasuk definisi, gejala, faktor risiko, jenis, pencegahan, dan penanganan IMS.	Kuesioner adalah pertanyaan yang memiliki pilihan jawaban yang benar atau salah.	Mengisi kuesioner	Skor Pengetahuan Menurut Ari Kunto dalam Putri (2020) 1. Baik (>75%) 2. Cukup (56-74%) 3. Kurang (<55%)	Ordinal

No	Variabel	Definisi Istilah	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
2	Sikap Wanita Usia Subur (WUS)	Tanggapan atau persepsi wanita usia subur (WUS) terhadap upaya pencegahan IMS, seperti sikap terhadap hubungan seksual aman, penggunaan kondom, dan pemeriksaan kesehatan rutin	Skala likert digunakan dalam kuesioner dengan pernyataan setuju dan tidak setuju	Mengisi Kuesioner	Skor Sikap: 1. Baik (>75%) 2. Cukup (56 - 74%) 3. Kurang (<55%) (Arikunto, 2009 dalam Bhayangkari, 2019)	Ordinal

#### E. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen untuk studi mengacu pada alat dipakai guna mengambil informasi (Notoatmodjo, 2018b). Dalam studi ini, dipergunakan kuesioner yang bersifat tertutup.

Peneliti menggunakan instrumen yang diambil dari Putri (2020), tentang Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Pencegahan Infeksi Menular Seksual, untuk mengisi jawaban benar/salah. Sebanyak 20 Pernyataan Pengetahuan, terdiri dari 14 pernyataan positif (Soal no 1,2,5,8,9,10,11,13,14,15,16,17,18) dan 6 pernyataan negatif (soal no

3,6,12,19,20). Hasil uji validitas pengetahuan valid dengan 20 pernyataan  $R_{hitung} > R_{tabel}$ , hasil validitas tertinggi yaitu  $0,894 > 0,361$ , dan terendah  $0,468 > 0,36$ . Reabilitas kuesioner  $0,946 > 0,60$ .

Kuesioner sikap mengadopsi dari Putri (2020), sebanyak 5 item pernyataan, yang terdiri dari 1 pernyataan positif (soal no 5) dan 4 pernyataan negatif (soal no 1,2,3 dan 4). Dengan pilihan jawaban berdasarkan Skala Likert yaitu, Setuju (S), dan Tidak Setuju (TS) . Hasil uji validitas sikap valid, hasil validitas tertinggi  $0,899 > 0,361$ , dan terendah  $0,382 > 0,361$ . Reabilitas kuesioner  $0,908 > 0,60$ .

## **F. PROSEDUR PENELITIAN**

Proses penelitian terdiri dari beberapa tahapan yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan studi yang sudah ditetapkan.

Langkah -langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Pengumpulan Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data diperoleh langsung dari subjek studi, baik dikumpul lewat kuesioner maupun wawancara. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh 58 WUS usia 20-35 yang mempunyai pasangan.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder ialah data dikumpul tak langsung. Pada penelitian

ini, data sekunder diperoleh dari Data Laboratorium Puskesmas Ambarawa dan Data kependudukan Kelurahan Kranggan pada bulan September 2024.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti membuat kuesioner online menggunakan *Google Form* yang berisi penjelasan tentang penelitian dan daftar pernyataan yang akan diajukan. Peneliti sudah mempunyai data nama nama wus usia 20-35 tahun ,dengan data itu kemudian di buat kocokan nomer , dan hasilnya sudah mendapatkan 58 calon sampel. Peneliti bekerja sama dengan kader kesehatan di Kelurahan Kranggan untuk mencari nomer handphone calon sampel yg bersedia menjadi responden penelitian. Setelah mendapatkan sampel sejumlah 58 Wanita Usia Subur (WUS) yang bersedia menjadi responden, peneliti membagikan link kuesioner untuk diisi oleh para responden tersebut.

## **3. Pengolahan Data (sesuai kebutuhan)**

### **a. Pemeriksaan Data (*Editing*)**

Memeriksa data, juga disebut sebagai proses editing, adalah memeriksa data yang dikumpulkan dari pengumpulan, yang dapat berupa daftar kartu, pertanyaan, buku register, dan lainnya.

Proses memeriksa data mencakup perhitungan dan perjumlahan, serta koreksi (untuk memastikan bahwa data benar-benar lengkap, konsisten, dan konsisten).

**b. Pengkodean (*Coding*)**

Coding adalah istilah untuk data yang telah disusun, diperiksa kelengkapannya, dan diberi kode.

Variabel pengetahuan pernyataan positif bila menjawab Benar =1, Salah =0, Sebaliknya untuk Pernyataan negatif bila menjawab Benar =0, Salah =1. Kategori pengetahuan (Arikunto, 2006)

- 1) Pengetahuan Baik, bila skor 76%-100% = 2
- 2) Pengetahuan Cukup, bila skor 56%-75% = 1
- 3) Pengetahuan Kurang, bila skro <55% = 0

Variabel Sikap pernyataan positif bila menjawab Setuju =1, Tidak Setuju =0, Sebaliknya untuk Pernyataan negatif bila menjawab Setuju =0, Tidak Setuju =1. Kategori Sikap (Arikunto,2009).

- 1) Sikap Baik, bila skor 76%-100% = 2
- 2) Sikap Cukup, bila skor 56%-75% = 1
- 3) Sikap Kurang, bila skro <55% = 0

**c. Memasukan Data (*Data Entry*)**

Program komputer mengandung data yang sudah diberi kode

**d. Pembersihan Data (*Cleaning*)**

Melakukan pengecekan ulang untuk menemukan kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan kesalahan lainnya. Kemudian, lakukan koreksi atau pembetulan.

**e. Tabulasi Data (*Tabulating*)**

Tabulasi data adalah proses menyusun dan mengorganisir data

sehingga penjumlahan, penyusunan, dan penyajian data dalam bentuk tabel atau grafik menjadi mudah.

## G. ANALISIS

### 1. Analisis Univariat

Untuk masing-masing variabel yang diteliti, analisis univariat dilakukan dua variabel pengetahuan dan sikap, digunakan.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Jumlah persentase yang ingin dicapai

F = Jumlah frekuensi karakteristik responden N = Jumlah sampel

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang dianggap berpotensi merugikan atau berhubungan. Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan dan sikap WUS terhadap pencegahan IMS(Notoatmodjo, 2018b). Sebelum dilakukan uji analisis, data dilakukan uji normalitas, bila analisis datanya normal data kemudian dianalisis bivariat menggunakan rumus chi-square, bila didapat data tidak normal maka akan dilakukan analisis bivariat menggunakan *rank sparman* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n di^2}{n^3 - n}$$

Dimana :

$r_s$  = Koefisien Korelasi Spearman

$d_i$  = Selisih ranking variabel X dan Y  $n$  = Jumlah sampel

6 = Bilangan konstan

$\Sigma$  = Sigma atau jumlah